



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1345>

Vol. 8 No. 1 (2025)
pp. 704-714

Research Article

Komunikasi Politik Islam Anies Rasyid Baswedan

Ainur Rahman¹, Adinda², Dicky Erlangga³, Rahmawan Hidayatullah⁴, Akhmad Rifa'i⁵

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: ainurrahmanabdwahab@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: dadinda244@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: erlanggadicky16@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: hidayatullahrahmawan@gmail.com
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: Akhmad.rifai@uin-suka.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 05, 2024
Accepted : November 23, 2024

Revised : September 20, 2024
Available online : January 28, 2025

How to Cite: Ainur Rahman, Adinda, Dicky Erlangga, Rahmawan Hidayatullah and Akhmad Rifa'i (2025) "Anies Rasyid Baswedan Islamic Political Communication", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 704-714. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1345.

Anies Rasyid Baswedan Islamic Political Communication

Abstract. Elections are a place to find and choose leaders who are honest, trustworthy and have good quality and integrity, able to provide equitable prosperity to the community. But people as voters are often wrong in choosing leaders, voters choose not really based on good comparison and knowledge of their potential leaders. So that mistakes in choosing the ideal leader often occur in the election process. Islamic political communication becomes important to be a bridge in educating politics for the public or voters, this is all done by candidates or party political actors by actively educating the importance of choosing a quality leader for the welfare of the community. The purpose of this research is to know about the messages of Islamic political communication Anies Rasyid Baswedan which are conveyed to voters in choosing a leader. Two important points conveyed by Anies Rasyid Baswedan. That is how to choose based on a track record then compare between candidate candidates, both see the vision and mission of each candidate. This research method uses Content Analysis with a qualitative approach that explains a message of Islamic political communication Anies Rasyid Baswedan in a video titled How to Choose a Leader? On Anies Baswedan's You Tube Account.

Keyword: Message Content Analysis, Anies Rasyid Baswedan, Islamic Political Communication

Abstrak. Pemilu menjadi ajang mencari dan memilih pemimpin yang jujur, amanah dan memiliki kualitas dan integritas baik, mampu memberikan kemakmuran yang berkeadilan kepada masyarakat. Namun masyarakat sebagai pemilih sering kali salah dalam memilih pemimpin, pemilih memilih tidak benar-benar berdasarkan perbandingan dan pengetahuan yang baik terhadap calon pemimpin mereka. Sehingga kesalahan dalam memilih pemimpin yang ideal sering terjadi dalam proses pemilu. Komunikasi politik islam menjadi penting untuk menjadi jembatan dalam mecerdaskan perpolitikan bagi masyarakat atau pemilih, ini semua dilakukan oleh para calon atau aktor politik partai dengan aktif melakukan edukasi akan pentingnya memilih pemimpin yang berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pesan-pesan komunikasi politik Islam Anies Rasyid Baswedan yang disampaikan kepada para pemilih dalam memilih sebuah pemimpin. Dua poin penting yang disampaikan Anies Rasyid Baswedan. Yaitu bagaimana memilih berdasarkan rekam jejak kemudian membandingkan antara kandidat calon, kedua melihat visi dan misi dari masing-masing calon. Metode penelitian ini menggunakan Analisis Isi (Content Analysis) dengan pendekatan kualitatif yang menjelaskan sebuah pesan-pesan Komunikasi politik Islam Anies Rasyid Baswedan Dalam Video Berjudul Bagaimana Memilih Pemimpin? Di Akun You Tube Anies Baswedan.

Kata Kunci: Analisis Isi Pesan, Anies Rasyid Baswedan, Komunikasi Politik Islam

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama yang diwahyukan sebagai Rahmat al lail 'Alamin, menjadi jalan bagi manusia menuju Ridho Allah SWT. Konsep ajaran tidak hanya dari tatanan kepada tuhan, melainkan juga membahas terkait dengan kehidupan sosial, ekonomi bahkan juga tentang dunia perpolitikan.¹

Sebagaimana Firman Allah SWT "Wahai Daud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan

¹ Onong Uchyana Efendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), 93.

²menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”³

Memahami ayat di atas jelas bahwa politik juga menjadi perhatian dalam Islam, sebagaimana firman Allah SWT yang menjadikan Nabi Daud AS sebagai Khalifah untuk memberikan keadilan bagi umatnya pada masa itu. Bagaimana kemudian seorang pemimpin memberikan pesan-pesan yang baik kepada bawahannya, dengan cara melakukan suatu komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik menjadi penting untuk dimiliki oleh seorang pemimpin mengingat pemimpin akan selalu menjadi pusat perhatian, untuk ditanya dan diminta suatu penjelasan baik oleh rakyatnya sendiri atau oleh media-media terkait dengan kebijakan, kondisi ataupun tentang kepemimpinannya.⁴

Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwasanya dalam ajaran Islam sangat luas, politik juga menjadi bagian dari ajarannya sehingga di sini akan membahas bagaimana Komunikasi Politik Islam,⁵ sehingga ajaran Islam tetap menjadi konsep atau prinsip dalam praktek perpolitikan.⁶

Pemilihan umum yang menjadi ajang memilih seorang pemimpin menjadi penting untuk dibahas, terutama terkait bagaimana masyarakat benar-benar tidak salah dalam memilih seorang pemimpin. Pemimpin yang dipilih nantinya akan menjadi panutan yang akan mengatur segala kebijakan dalam masyarakat. Sehingga menjadi penting bagi masyarakat untuk memilih pemimpin yang mampu membawa kepada keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakatnya.⁷

Terlepas dari masyarakat yang terkadang masih banyak belum memahami secara mendalam terkait kriteria pemimpin yang seharusnya dipilih, maka menjadi penting bagi para publik figur untuk memberikan pemahaman dan penjelasan kepada⁸ masyarakat terkait dengan persiapan masyarakat sebagai pemilih dan pengetahuan-pengetahuan lain bagi masyarakat terkait para calon-calon pemimpin yang hendak akan dipilih.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan ini dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas kegiatan mengumpulkan data pustaka, membaca dan

² Nirhamna Hanif Fadillah, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar, “Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah,” *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83, <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.

³ Aplikasi NuOnline, Al-Quran Surah Shad ayat 26 Juz 23

⁴ Abu Ridha, *Manusia dan Kekhalifahan*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004, h 11.

⁵ Amir Reza Kusuma, “PROBLEM KONSEP KOMUNIKASI BARAT (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi),” *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (21 Desember 2021): 162, https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i2.3622.

⁶ Darren G. Lilliker, *Key Concept in Political Communication* (London ECIY ISP: SAGE Publication Ltd, 2006, h 12.

⁷ Soemarno, *Komunikasi Politik, Tangerang Selatan: Universitas Trbuka*, 2014, h 23.

⁸ Mohammad Latief dkk., “Framework Richard Walzer Terhadap Filsafat Islam Dalam Bukunya; Greek Into Arabic Essay On Islamic Philosophy” 7, no. 1 (t.t.): 14, <https://doi.org/DOI:10.15575/jaqfi.v7i1.12095>.

mencatat, serta mengolah penelitian.⁹ Dalam kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan dengan penuh hati-hati dan kritis, dalam mencari sebuah fakta, prinsip-prinsip. ¹⁰Penyelidikan yang amat cerdas dalam rangka menetapkan sesuatu. Sedangkan menurut Hilway menyebutkan, penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui proses penyelidikan yang penuh hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga mendapatkan solusi yang tepat terhadap masalah tersebut.¹¹

Studi kepustakaan juga dapat mempelajari suatu penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan model kajian isi (*Content analysis*).¹² Penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau yang tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif.¹³

Kajian isi (*Content analysis*) diartikan sebagai metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dari dokumen.¹⁴ Menurut Samsul Maarif tentang kajian ¹⁵(*Content Analysis*) adalah teknik suatu apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Content Analysis juga dapat digunakan untuk menganalisis bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun bahan dokumentasi yang lain.¹⁶

Sumber data pada penelitian ini bersifat kepustakaan, berasal dari berbagai literatur seperti jurnal, surat kabar, internet dan lain-lain. Sumber data dapat digolongkan kepada sumber data primer dan skunder.¹⁷ Data primer adalah data yang bersumber langsung tentang masalah yang akan diteliti (sumber informan)¹⁸. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Video Berjudul Bagaimana Memilih Pemimpin? Di Akun You Tube Anies Baswedan. Data sekunder ini adalah data penelitian yang di peroleh melalui media perantara atau secara tidak langsung

⁹ Ali, A. M. D., & Yusof, H. (2011). Quality and qualitative studies: The case of validity, reliability, and generalizability. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 5(1/2), 25-26

¹⁰ Amir Reza Kusuma, "Konsep Psikologi Syed Muhammad Naquib al-Attas," *Jurnal Al-Qalb* 13, no. 2 (2022), <https://doi.org/DOI : 10.15548/alqalb.v13i2.4386>.

¹¹ Khatibah, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra' Volumi 05 No. 01, Mei 2011, 37.

¹² Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research for Education*, London: Allyn & Bacon, Inc, 1982 h. 28

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

¹⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

¹⁵ Kusuma, "PROBLEM KONSEP KOMUNIKASI BARAT (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)."

¹⁶ Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi 1)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 15.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 229.

¹⁸ Devi Sadjah, *Metode Penelitian Dakwah Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

guna menunjang penelitian.¹⁹ Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa data yang dapat memperkuat data primer seperti halnya kabar situs yang berhubungan, buku-buku dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan dan dokumentasi.²⁰ Teknik pengamatan yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati, menganalisa, kemudian menginterpretasi isi pesan dengan maksud menggambarkan isi pesan Anies Baswedan dalam Video Berjudul Bagaimana Memilih Pemimpin? Di Akun You Tube Anies Baswedan. Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan berupa pemberitaan-pemberitaan yang diambil langsung dari situs resmi You Tube Anies Baswedan, dan Wikipedia. Serta dari beberapa karya ilmiah lain yang berkaitan.

Kemudian teknik Analisis data, teknik yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan cara menyajikan data dan mendiskripsikan apa yang di sampaikan oleh Anies Baswedan. Setelah itu dilakukan analisis. Peneliti menonton video yang akan diteliti secara berulang-ulang dan menganalisis data terkait isi pesan Anies Baswedan. Setelah itu peneliti mendeskripsikan data yang terkumpul dengan dibaca secara deskriptif kualitatif.²¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Indonesia merupakan negara besar dengan populasi penduduk pada tahun 2020 mencapai 270,20 juta jiwa. Populasi tersebut tentu akan mempengaruhi banyaknya pengguna media sosial dibandingkan dengan negara-negara lain, yang penduduknya hanya sedikit.²² Pemanfaatan media sosial di Indonesia²³ menjadi penting melihat jumlah penduduk yang banyak, tentu saja untuk menyampaikan informasi dengan cepat akan lambat bila menggunakan metode face to face, penggunaan media-media menjadi urgen untuk di gunakan alat menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dengan cepat.²⁴

Anies Rasyid Baswedan merupakan salah satu kandidat calon presiden 2024 yang juga aktif menggunakan media-media sosial sebagai alat menyampaikan informasi kepada publik diantara media yang digunakan adalah You tube dengan nama akun "Anies Baswedan".²⁵ Akun You Tube Anies Baswedan saat ini memiliki

¹⁹ Kanal Informasi, *Pengertian Data Primer Dan Sekunder*. <https://www.kanalinfo.web.id>

²⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, cet.1, h. 88.

²¹ Sudarwan, D. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Remaja Rosdakarya 2002, h 20.

²² Anshari, F. *Komunikasi Politik di Era Media Sosial* Faridhian Anshari Staff Pengajar STT PLN Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 2016, h 91-101.

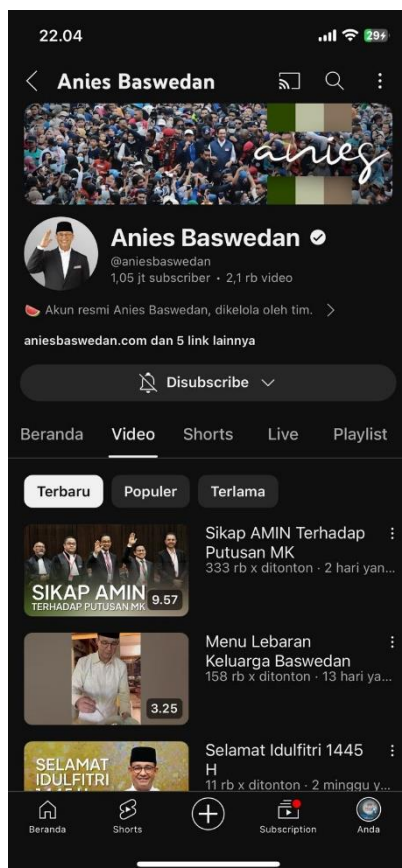
²³ Jarman Arroisi, Amir Reza Kusuma, "Menelaah Problem Terapi Yoga Perspektif Ibnu Taimiyah," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 2 (2022): 90-99.

²⁴ Purbohastuti, A. *EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI* Arum Tirtayasa Ekonomika, 2017, 212-231.

²⁵ A. Alim, S.& Rahmawati. *Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*. *Jurnal Academia Praja*4(2), 2021, h 441-53.

1,05 juta Subscriber dan 2,1 ribu unggahan vidio, tentu saja akun You Tube Anies Rasyid Baswedan akan banyak penontonnya setiap vedio yang di unggah, melihat jumlah Subscribernya yang banyak.²⁶

Gambar 1. Akun You Tube Anies Rasyid Baswedan



Sumber: <https://www.youtube.com/@aniesbaswedan>

Media You Tube Anies Rasyid Baswedan menjelang pemilu presiden tahun 2024 ternyata juga di gunakan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, tentang bagaimana cara masyarakat dalam memilih seorang pemimpin. Hal tersebut di sampaikan oleh Anies Rasyid Baswedan dalam sebuah acara diskusi Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) pada 26 November 2022, dan kemudian dokumentasi vidio dirinya di unggah di Akun You Tube bernama Anies Baswedan dengan judul “Bagaimana Memilih Pemimpin”, vidio tersebut berdurasi 2 menit 14 detik. Dalam vidio tersebut anies menjelaskan terkait bagaimana cara memilih sosok pemimpin kepada masyarakat.

²⁶Asa Afifatun Nazma1, Jamiati Universitas Muhaammadiyah Jakarta, *Kampanye Kreatif Calon Presiden Anis Baswedan pada Media Sosial TikTok*, *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 3, No.3, Februari 2024, h 90-91.

Mengenal Anies Rasyid Baswedan

Anies Rasyid Baswedan lahir pada tanggal 7 Mei 1969 di Kuningan Jawa Barat. Anies Baswedan panggilannya merupakan seorang akademisi, aktivis, dan politikus Indonesia yang pernah menjabat gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Pendidikan pertamanya di Taman Kanak-Kanak Masjid Syuhada Yogyakarta.²⁷ Setelah lulus Anies Baswedan melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Kabupaten Sleman. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. SMA-nya kemudia tetap melanjutkan di Yogyakarta yaitu di SMA 2 Yogyakarta. Setelah lulus dari SMA Anies Baswedan melanjutkan Perguruan Tingginya di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sebagai seorang akademisi, ternyata Anies Baswedan juga aktif dalam dunia perpolitikan, sehingga kemudian pada tahun 2017 anies di calonkan sebagai Gubernur DKI Jakarta dan terpilih, menjabat selama 2017-2022. Namun sebelum jadi Gubernur Jakarta Anies Baswedan pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo 2014-2016.²⁸ Sebelum itu ia juga pernah menjadi Rektor di Universitas Paramadina selama delapan tahun 2007-2015. Pada tahun 2022 ia di calonkan oleh Paratai Nasdem sebagai bakal calon Presiden Indonesia 2024-2029.²⁹

Gambar 2. Cover Vidio Anies Baswedan “Bagaimana Memilih Pemimpin”

Melihat Rekam Jejak Calon



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=y5AFKPxauKQ>

Melihat rekam jejak menjadi salah satu metode yang disampaikan oleh Anies Rasyid Baswedan, untuk menjadi bahan perbandingan bagi pemilih. Mengetahui rekam jejak menjadi penting bagi pemilih menurut Anies Rasyid Baswedan, yang mana rekam jejak itulah kemudian akan menjadi ukuran bagi kinerja calon pemimpin jika kemudian mereka terpilih menjadi seorang pemimpin. Rekam jejak pengalaman selama memimpin, terkait dengan apa yang telah mereka lakukan dan kemudia apa

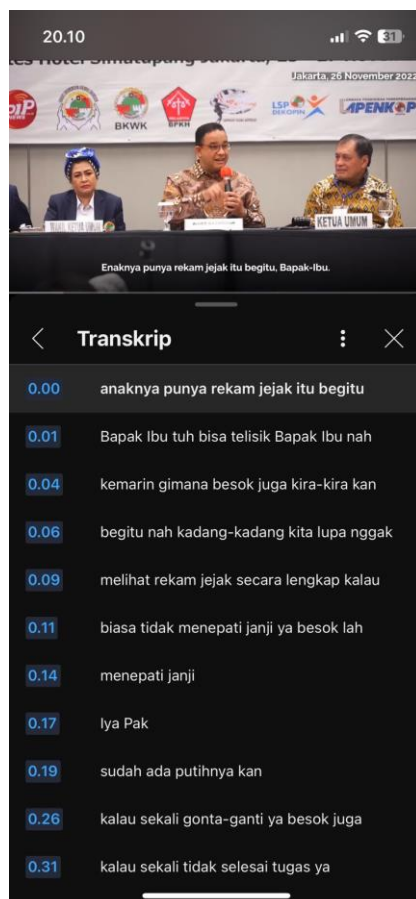
²⁷A Dzaky & U Azizah, *ANIES BASWEDAN PEMIMPINAN YANG KREATIF MASA KINI*, UM Yogyakarta, 2019. 2-20.

²⁸ Amir Reza Kusuma, “TAUHID SEBAGAI LANDASAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT” 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i1.453%20ofor%20articles>.

²⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Anies_Baswedan

yang telah mereka hasilkan selama menjadi pemimpin di masa lalu. Dengan demikian para pemilih akan menjadi lebih mudah menentukan sosok pemimpin yang pantas dan sesuai dengan keinginan para pemilih.

Gambar 3. Anies Baswedan Saat Menyampaikan Pentingnya Rekam Jejak

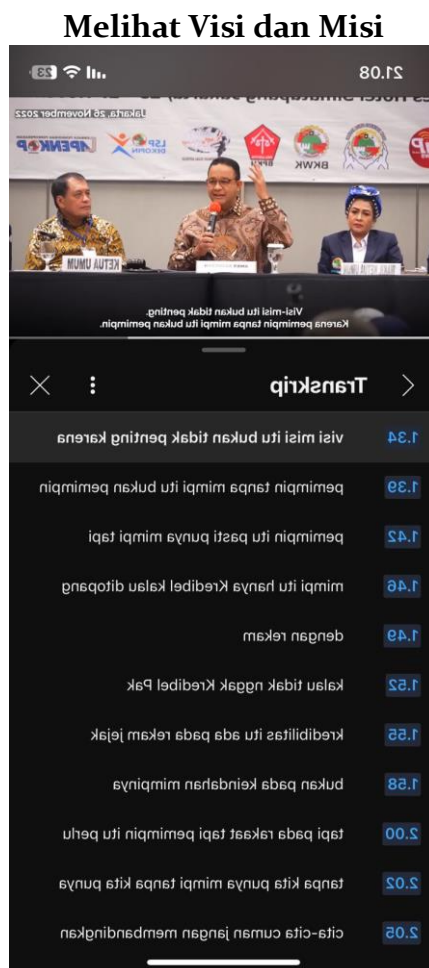


Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=y5AFKPxauKQ>

Gambar di atas merupakan hasil dari tangkapan layar dari vidio di akun You Tube Anies Rasyid Baswedan yang menyampaikan terkait pentingnya memilih berdasarkan rekam jejak pada seorang calon pemimpin. Membahas tentang rekam jejak seseorang menjadi sangat penting bagi Anies Rasyid Baswedan bagi para pemilih, rekam jejak kemudian akan menjadi bahan yang akan dibandingkan bagi pemilih kepada setiap calon. Setiap calon pemimpin pasti memiliki rekam jejak yang berbeda dalam kepemimpinannya. Sehingga hal tersebut menjadi bahan bagi para pemilih untuk menentukan pilihannya kepada siapa. Dengan demikian Anies Rasyid Baswedan berpendapat bahwa pemilih yang memilih dengan cara memandangkan disebut pemilih yang rasional, tidak hanya memilih berdasarkan karena ikut-ikutan yang justru akan membuat penyesalan dikemudian hari.³⁰

³⁰ Ihwan Mahmudi dkk., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," t.t., 8.

Gambar 4. Anies Baswedan Saat Menyampaikan Pentingnya Mengetahui Visi dan Misi Calon



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=y5AFKPxauKQ>

Setiap calon pemimpin pasti memiliki sebuah visi dan misi yang akan dibawa, visi dan misi menjadi gambaran para calon pemimpin terkait dengan apa yang akan mereka kerjakan jika terpilih atau diberi amanah memimpin. Anies Rasyid Baswedan berpendapat bahwa melihat visi dan misi dari setiap calon penting untuk diketahui, kemudian juga menjadi bahan perbandingan bagi setiap pemilih untuk menentukan pilihannya. Namun bagi Anies Rasyid Baswedan, visi dan misi tidaklah cukup, setiap pemilih tetap harus menyingkronkan antara visi dan misi para kandidat calon dengan rekam jejaknya. Karena jika hanya visi dan misi yang menjadi patokan semua calon bisa membuat atau menciptakan sebuah visi dan misi yang bagus, yang kemudian menjadi janji-janji kampanye. tetapi jika pemilih membandingkan setiap visi dan misi yang dibawa dengan rekam jejaknya, maka akan terlihat dan menemukan sebuah

kesesuaian. Apakah itu benar-benar visi dan misi yang akan dikerjakan ataukah hanya janji semata untuk menaraik perhatian para pemilih.³¹

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Vidio pada akun You Tube Anies Rasyid Baswedan tentang bagaimana memilih seorang pemimpin dengan menggunakan metode penelitian Analisis Isi (Content Analysis) dengan pendekatan kualitatif. Terdapat dua hal penting yang disampaikan oleh Anies Rasyid Baswedan yang menjadi acuan atau cara bagi para pemilih dalam memilih seorang pemimpin. Pertama dengan cara melihat rekam jejak para kandidat calon dan kemudian membandingkan apa yang menjadi rekam jejak bagi setiap kandidat calon. Kedua melihat visi dan misi dari masing-masing kandidat calon kemudian juga menyelaraskan antara visi dan misi yang di bawa dengan rekam jejak yang dimilikinya. Dua metode ini sangat penting dalam gagasan Anies Rasyid Baswedan dalam menentukan atau memilih sosok calon pemimpin yang akan memimpinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, cet.1.
- Aplikasi NuOnline, Al-Quran Surah Shad ayat 26 Juz 23
- Alim, A S.& Rahmawati. *Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter*, Jurnal Academia Praja4(2), 2021.
- Anshari, F. *Komunikasi Politik di Era Media Sosial* Faridhian Anshari Staff Pengajar STT PLN Jakarta. Jurnal Komunikasi, 2016.
- Asa Afifatun Nazma, Jamiati Universitas Muhaammadiyah Jakarta, *Kampanye Kreatif Calon Presiden Anis Baswedan pada Media Sosial TikTok*, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 3, No.3, Februari 2024.
- A Dzaky & U Azizah, *ANIES BASWEDAN PEMIMPINAN YANG KREATIF MASA KINI*, UM Yogyakarta, 2019.
- Ali, A. M. D., & Yusof, H. (2011). Quality and qualitative studies: The case of validity, reliability, and generalizability. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 5(1/2).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Darren G. Lilliker, *Key Concept in Political Communication* (London ECIY ISP: SAGE Publication Ltd, 2006.
- Soemarno, *Komunikasi Politik*, Tangerang Selatan: Universitas Trbuka, 2014.
- Nimmo, *Urgensi Komunikasi dalam Sistem Perpolitikan*, Bandung : Alumni, 2001.
- Khatibah, *Pnelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra' Volumi 05 No. 01, Mei 2011.
- Robert C. Bogdan and sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach for Eduication*, London: Allyn & Bacon, Inc, 1982.

³¹ Nur Hadi Ihsan dkk., "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM," t.t., 31, <https://doi.org/DOI: 10.28944/reflektika.v17i1.445>.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*.
- Moeloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015.
- Murdiyanto, E. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi I)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press 2020.
- Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar. "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.
- Ihsan, Nur Hadi, Amir Reza Kusuma, Djaya Aji Bima Sakti, dan Alif Rahmadi. "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM," t.t., 31. <https://doi.org/DOI:10.28944/reflektika.v17i1.445>.
- Jarman Arroisi, Amir Reza Kusuma. "Menelaah Problem Terapi Yoga Perspektif Ibnu Taimiyah." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 2 (2022): 90-99.
- Kusuma, Amir Reza. "Konsep Psikologi Syed Muhammad Naquib al-Attas." *Jurnal Al-Qalb* 13, no. 2 (2022). <https://doi.org/DOI:10.15548/alqalb.v13i2.4386>.
- . "PROBLEM KONSEP KOMUNIKASI BARAT (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (21 Desember 2021): 162. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i2.3622.
- . "TAUHID SEBAGAI LANDASAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT" 9, no. 1 (2023). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i1.453%20for%20articles>.
- Latief, Mohammad, Cep Gilang Fikri Ash-Shufi, Amir Reza Kusuma, dan Fajrin Dzul Fadhlil. "Framework Richard Walzer Terhadap Filsafat Islam Dalam Bukunya; Greek Into Arabic Essay On Islamic Philosophy" 7, no. 1 (t.t.): 14. <https://doi.org/DOI:10.15575/jaqfi.v7i1.12095>.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, dan Amir Reza Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," t.t., 8.
- Sadjah Devi, *Metode Penelitian Dakwah Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kanal Informasi, *Pengertian Data Primer Dan Sekunder*.
- Ridha Abu, *Manusia dan Kekhalifahan*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.
- Sudarwan, D. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Remaja Rosdakarya 2002.
- Purbohastuti, A. *EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI* Arum Tirtayasa Ekonomika, 2017.
- <https://www.youtube.com/@aniesbaswedan>
<https://www.youtube.com/watch?v=y5AFKPxauKQ>
https://id.wikipedia.org/wiki/Anies_Baswedan
- Uchyana Efendi Onong, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993